

Pembuatan Sarana Papan Nama Dan Petunjuk Arah Menuju Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

Kadek Suarjuna Batubulan¹, Putra Prima Arhandi², Annisa Taufika Firdausi³,
Vipkas Al Hadid Firdaus⁴, Ade Ismail⁵, Rizky Ardiansyah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang

Jl. Soekarno Hatta No. 9, telp/fax 0341 - 404424

e-mail: ^{*1}kadeksuarjuna87@polinema.ac.id, ²putraprima@polinema.ac.id, ³annisa.taufika@polinema.ac.id,
⁴vipkas@polinema.ac.id, ⁵aismail@polinema.ac.id, ⁶rizkyardiansyah@polinema.ac.id

Abstrak

Desa Duwet Krajan merupakan Desa yang terletak dikaki gunung tengger, terbagi atas tiga dusun, Swaru paling bawah, Krajan dan Dusun Tosari, Desa Duwet Krajan berbatasan timur dengan TNBTS sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Poncokusumo sedangkan paling barat berbatasan dengan Desa Tulus Besar Kecamatan Tumpang utara berbatasan dengan Desa Duwet Kecamatan Tumpang. Untuk dapat menuju ke desa Duwet tersebut dari jalan utama membutuhkan jarak sekitar kurang lebih 4 kilometer dan itupun banyak sekali tikungan dan simpangan sehingga dapat membuat pengunjung tersesat. Dari hasil observasi banyak sekali pengunjung yang tidak tahu arah untuk menuju ke lokasi desa tersebut sehingga pengabdian ini akan membuat papan nama dan petunjuk arah yang akan memudahkan bagi pengunjung. Hasil yang diharapkan bagi masyarakat yang ingin berkunjung ke desa bambu duwet untuk membeli anyaman bambu dapat mengikuti papan petunjuk arah tersebut dan tidak tersesat untuk menuju lokasi tersebut. Didalam pengujian kepuasan pelanggan tersebut dapat dilihat bahwa 98% pengabdian ini bermanfaat dan 2% masih belum memutuskan karena ada yang tidak sesuai tulisan didalam petunjuk arah sebab ada huruf yang salah tetapi tidak lama kemudian tim pengabdian merevisi dari hasil yang diinginkan.

Kata kunci : Anyaman Bambu, Desa Duwet, Petunjuk Arah

1. PENDAHULUAN

Desa Duwet Krajan merupakan Desa yang terletak dikaki gunung tengger, terbagi atas tiga dusun, Swaru paling bawah, Krajan dan Dusun Tosari, Desa Duwet Krajan berbatasan timur dengan TNBTS sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Poncokusumo sedangkan paling barat berbatasan dengan Desa Tulus Besar Kecamatan Tumpang utara berbatasan dengan Desa Duwet Kecamatan Tumpang. Untuk dapat menuju ke desa Duwet tersebut dari jalan utama membutuhkan jarak sekitar kurang lebih 4 kilometer dan itupun banyak sekali tikungan dan simpangan sehingga dapat membuat pengunjung tersesat. Di daerah tersebut juga mempunyai jalan kecil dan penerangan lampu yang kurang maka banyak pengunjung yang kurang mengetahui daerah tersebut namun pemandangan desa tersebut sangatlah indah dengan melihat area pegunungan dan sawah yang enak dilihat. Selain pemandangan di desa tersebut juga memproduksi kerajinan anyaman bambu dengan buatan sendiri yang memiliki kualitas bagus dan desain

yang sangat menarik, contohnya: Peci, Tempat makanan beraneka ragam, tas, sandal dan lain sebagainya. Dilihat dari hasil anyaman bambu tersebut memang sangatlah berguna karena bambu merupakan ramah lingkungan tidak seperti kantong kresek.

Indonesia memang salah satu penghasil bambu terbesar didunia dan banyak sekali produk dari bambu itu dimanfaatkan. Maka dari itu desa Duwet memanfaatkan bambu menjadi kerajinan anyaman bambu yang dapat meningkatkan penghasilan untuk di produksi masal dan di jual kepada pengunjung yang akan datang. Dari hasil observasi banyak sekali pengunjung yang tidak tahu arah untuk menuju ke lokasi desa tersebut sehingga pengabdian ini akan membuat papan nama dan petunjuk arah yang akan memudahkan bagi pengunjung. Didalam pembuatan papan nama dan petunjuk arah tersebut yang pertama adalah survey tempat yang akan diberikan pelakat tersebut. Selanjutnya yang kedua mendesain papan tersebut yang akan didiskusikan bersama apakah sudah sesuai dengan keinginan mitra. Setelah mendesain papan tersebut baru akan membeli

peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk nantinya dapat dibuat sesuai dengan desainnya. Proses selanjutnya adalah memulai didalam pengecatan sesuai dengan desainnya dan merakit papan nama dan penunjuk arah serta akan dilakukan *finishing* ulang untuk melihat apakah ada yang kurang didalam perakitan maupun pengecatan. Untuk proses terakhir yaitu penancapan papan tersebut yang akan dilakukan oleh tim pengabdian serta mitra sesuai dengan hasil survei.

Dari hasil pengabdian pembuatan papan nama dan penunjuk arah ini dapat memberikan solusi kepada pengunjung yang selama ini masih belum mengetahui arah jalan ke lokasi kerajinan anyaman bambu sehingga dapat membantu dalam menaikkan perekonomian mitra yaitu desa Duwet dengan hasil produksi anyaman bambu dengan berbagai macam kerajinan. Diharapkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan untuk membangun desa menjadi tempat perekonomian yang maju dan mandiri.

2. METODE

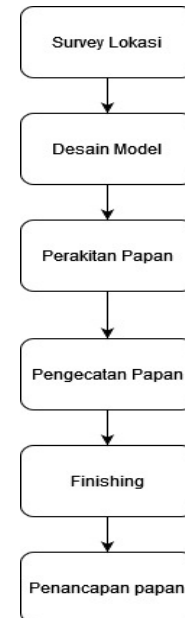
2.1 Analisis Masalah

Berdasarkan uraian analisis situasi, maka terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi:

- Lokasi Desa Duwet Kabupaten Malang ini sangat jauh dari jalan utama maka banyak pengunjung yang belum mengetahui adanya kelompok pengrajin bambu tersebut.
- Untuk menuju kelokasi Desa Duwet ini banyak sekali tikungan yang dapat menyebabkan pengunjung tersesat.
- Didalam penerangan jalan menuju ke lokasi sangat minim sekali sehingga sangat gelap dikarenakan masih area pegunungan dan hutan.

2.2 Bagan Sistem

Pelaksana akan melakukan *brainstorming* dengan kelompok pengrajin anyaman bambu untuk menerapkan papan nama dan petunjuk arah yang cocok. Setelah konsep ditentukan, maka pelaksana akan memberikan berbagai macam petunjuk untuk pemasangan papan tersebut. Berikut ini adalah proses pembuatan papan tersebut:



Gambar 1. Bagan Pembuatan Papan Penunjuk Arah

Dari gambar diatas maka terdapat gambaran IPTEK yang akan digunakan pada sosialisasi dan penerapan yang dalamnya terdapat:

- Melakukan survey tempat dahulu seperti apa tempatnya.
- Mendesain papan nama dan penunjuk arah bersama dengan Mitra.
- Menyediakan bahan sesuai dengan desain yang disetujui.
- Setelah menyediakan bahan lalu dilakukan pengecatan dan finishing akhir.
- Terakhir adalah pemasangan papan nama dan penunjuk sesuai dengan tempat yang disurvei.

Untuk pembuatan papan nama dan penunjuk arah maka akan ditampilkan rancangan berupa arsitektur pengabdian. Berikut ini adalah gambarnya:



Gambar 2. IPTEK Arsitektur Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah gambar pembuatan papan penunjuk arah:



Gambar 3. Pembuatan Penunjuk Arah

Gambar diatas adalah proses pembuatan papan penunjuk arah dan papan nama untuk UMKM anyaman bambu Desa Duwet yang bahannya dari besi galvanis dan cat anti karat yang disetiap bentuknya mempunyai fungsi masing-masing. Berikut ini adalah fungsinya:

- Bentuk papan Berfungsi untuk memberikan penunjuk arah ke untuk menuju kelokasi pembuatan anyaman bambu.



Gambar 4. Finishing Papan Penunjuk Arah

- Desain dan warna cat Berfungsi untuk memberitahukan ini dari papan penunjuk arah tersebut dan pemilihan warna cat harus serasi sehingga dapat menarik minat membaca orang yang ingin berkunjung.



Gambar 5. Desain Warna Cat

- Penyerahan papan penunjuk arah kepada bumdes desa duwet untuk bisa memenuhi pengabdian dan izin didalam pemasangan ditempat yang sudah ditentukan.



Gambar 5. Penyerahan Kepada BumDes



Gambar 6. Pemasangan Papan Penunjuk Arah

- d. Pemasangan papan penunjuk arah yang sudah ditentukan tempatnya dan didalam pemasangan kami bergotong royong bersama warga desa duwet sehingga dapat mengetahui posisi yang tepat untuk dapat dilihat oleh pengunjung.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penjabaran beserta gambar diatas maka dapat diambil pengujian kepuasaan warga Desa Duwet menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada masyarakat kampoeng sejarah dengan hasil:

Tabel 1. Pengujian Sistem

No.	Pertanyaan	Tanggapan	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Pengabdian pemasangan penunjuk arah sudah diterapkan	20	
2	Pengabdian bermanfaat bagi masyarakat	20	
3	Papan penunjuk arah sudah sesuai yang diinginkan	18	2
4	Papan penunjuk arah bermanfaat bagi warga Desa Duwet	20	
5	Hasil yang diberikan dapat dikembangkan lebih baik	20	

Dari hasil tabel diatas maka dapat diambil keputusan bahwa warga desa Duwet memberikan masukan yang baik dan dapat diterima didalam pembuatan juga pemasangan penunjuk arah. Sehingga diharapkan bagi masyarakat yang ingin berkunjung ke desa bambu duwet untuk membeli anyaman bambu dapat mengikuti papan penunjuk arah tersebut dan tidak tersesat untuk menuju lokasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alma, B., 2006, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, CV. Alfabeta, Bandung.
- [2] Assauri, S., 2007, *Manajemen Pemasaran*. Rajawali Pers, Jakarta.
- [3] Chandra, R., 2015, Peranan Strategi Promosi dalam Upaya Peningkatan Volume Penjualan pada Perusahaan Jasa Perhotelan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol.4, No.2
- [4] Ishaq, M. I., 2013, *Marketing Strategy and business unit performance: Empirical evidence from Pakistani industries*, LAP Lambert Academic Publishing, Saarbrücken, Germany.
- [5] Jefkins, F., 2003, *Public Relations*. Erlangga, Jakarta
- [6] Kotler, P., 2005, *Manajemen Pemasaran*, PT. Indeks, Jakarta.
- [7] Kotler, P., & Armstrong, G., 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Erlangga, Jakarta.
- [8] Martowinangun, K., Lestari, D. J., Karyadi, 2019, Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan Di Cv. Jaya Perkasa Motor Rancaekek Kabupaten Bandung, *Jurnal Co-Management*, Vol. I, No. 2.
- [9] Mirayani, L., 2018, Analisis Penerapan Strategi Direct Selling Dan Dampaknya Terhadap Volume Penjualan Pada Pt. Karya Pak Oles Tokcer Di Desa Bengkel Tahun 2016, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Volume 10, No. 1.
- [10] Rangkuti, F., 2009, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis. Kasus. Integrated Marketing Communication*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [11] Swastha, B., 2004, *Pengantar Bisnis Modern*, Salemba Empat, Jakarta.
- [12] Swasta, B., & Irawan, 2005, *Asas-asas Marketing*, Liberty, Yogyakarta.
- [13] Tjiptono, F., 2002, *Strategi Pemasaran*, Andi, Yogyakarta.